

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Kudus

Setelah Menunggu Lima Tahun Jalan Poros Desa Jati Wetan Akhirnya Direhab

<http://isknews.com/setelah-menunggu-lima-tahun-jalan-poros-desa-jati-wetan-akhirnya-direhab/>

Kudus, isknews.com – setelah sekitar lima tahun tidak tersentuh perbaikan, jalan poros Desa Jati Wetan, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, akhirnya direhab. Jalan yang menghubungkan dua pedukuhan, yakni Dukuh Sengkuyung dan Dukuh Gendok itu, pengerjaan rehabnya tidak hanya dicor, namun juga dilebarkan dari 3 meter menjadi 4 meter. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pengadaan proyek oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Kudus, besarnya anggaran yang dialokasikan sekitar Rp 1,6 miliar, sumber dana dari APBD Kabupaten Kudus, tahun anggaran (TA) 2017.

Pantuan isknews.com, Rabu (30/08), pengerjaan jalan sepanjang 540 meter itu, sudah sampai pada tahap pengecoran dasar pada permukaan jalan, hanya tinggal finishing pada lebar jalan semula, yakni 3 meter. Namun untuk penambahan lebar 1 meter, belum bisa dikerjakan, karena harus dibangun talud jalan lebih dahulu.

Pekerjaan membuat talud itu diperkirakan akan memakan waktu cukup lama, karena harus mengurug sebagian saluran pembuangan limbah yang airnya terus mengalir.

Menurut Kepala Desa Jati Wetan, Suyitno, meskipun jalan desa itu lebarnya 3 meter, namun keberadaannya sangat vital. Pasalnya jalan itu berfungsi sebagai poros penghubung antara Dukuh Sengkuyung, di sebelah timur Kantor Balai Desa Jati Wetan dengan Dukuh Gendok, di ujung paling selatan wilayah Desa Jati Wetan. Namun karena sering terendam banjir saat musim hujan, menyebabkan jalan mengalami kerusakan cukup parah.

Rusaknya jalan desa yang dipisahkan oleh jalan lingkar itu, lanjutnya, diperkirakan sudah berlangsung selama puluhan tahun, bahkan sejak dirinya menjabat sebagai Kades yang sekarang ini memasuki periode kedua. "Memang sudah pernah dilakukan perbaikan pada 2013, , pada saat dilaksanakan kegiatan TMMD Sengkuyung, berupa pengecoran, namun hanya sekitar 300 meter di Dukuh Sengkuyung, sedangkan jalan ke arah selatan, sampai di ujung jalan lingkar Dukuh Gendok, masih berupa tanah." (DM)